

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK No. 46 PADA
BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KOTAMADYA
PALEMBANG



Diajukan Oleh :

BERNARD SIRAIT
NIM. 01033130072

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007

5
357.0092
Sir
9
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK No. 46 PADA
BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KOTAMADYA
PALEMBANG**



Diajukan Oleh :

BERNARD SIRAIT
NIM. 01033130072

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : BERNARD SIRAIT
NIM : 01033130072
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK
No.46 PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH
(BUMD) DI KOTAMADYA PALEMBANG**


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING


Tanggal 28 Mei 2007

Ketua :


Drs. Tanzil Djunaedi, Ak
NIP. 130675375

Tanggal 28 Mei 2007

Anggota :


Dewi Rina Komarawati, SE, Ak
NIP. 132093577

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA


TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : BERNARD SIRAIT
NIM : 01033130072
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK
No.46 PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH
(BUMD) DI KOTAMADYA PALEMBANG


Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Mei
2007 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 Mei 2007


Ketua


Drs. Tanzil Djunaedi, Ak
NIP. 130675375

Anggota

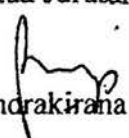

Dewi Rina K, SE, Ak
NIP. 132093577

Anggota,


Yulia Saftiana, SE, MSi, Ak
NIP.132000091

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP. 132000097

Motto

- ❖ **“Bersyukurlah Kepada Tuhan, Sebab Ia Baik. Bahwasanya Untuk Selama-lamanya Kasih Setianya”. (Maz 106 : 1)**
- ❖ **“Be The Best From The Best”**

Kupersembahkan Untuk :

- ❖ **Kedua Orang Tuaku**
- ❖ **Saudara-Saudaraku**
- ❖ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izinNya jualan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Faktor Kendala Penerapan PSAK No. 46 Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kotamadya Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada bagian keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang ada di Kotamadya Palembang yang didukung oleh data sekunder dari berbagai literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Daerah yang ada di Kotamadya Palembang belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 pada laporan keuangannya. Padahal PSAK No. 46 mulai diberlakukan efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 bagi perusahaan yang telah *go public* dan 1 Januari 2001 bagi perusahaan tertutup. Hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi mengenai penerapan PSAK No. 46 tersebut kepada para emiten, sehingga banyak akuntan intern yang belum mengetahui adanya standar tersebut.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terutama akuntan intern dalam menerapkan standar akuntansi yang berlaku umum. Bagi auditor diharapkan dapat memberikan saran kepada perusahaan publik dalam menyelenggarakan pembukuan sehingga dengan hal ini diharapkan perusahaan publik dapat menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan sebaik-baiknya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

Bernard Sirait

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kendala Penerapan PSAK No. 46 Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kotamadya Palembang” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsulrijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Tanzil Djunaedi, Ak, Pembimbing I Skripsi.
5. Dewi Rina Komarawati, SE, Ak, Pembimbing II Skripsi.
6. Yulia Saftiana, SE, MSi, Ak, Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pimpinan dan staf karyawan seluruh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang ada di Kotamadya Palembang.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta (“aku selalu ingat pesan bapa dan mama bahwa sekolah itu memang sakit dan penuh perjuangan jadi jangan

mengeluhi, teruskan berusaha”) dan buat saudara-saudaraku (K’Mona dan Keluarga, B’Barmen dan Keluarga, K’Meti “Thanks ya atas pulsananya”, K’Mawan dan Keluarga, B’Barley, K’Mega “Thanks ya atas kiriman pulsananya setiap bulan”) terimakasih atas dukungannya selama ini baik dukungan moril dan yang terutama atas dukungan keuangannya.

11. Keluarga P. Sitorus/ br. Sirait dan keluarga (Christo, Vita dan keluarga, Eka, dan Indah). Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
12. Buat adekku tercinta Wella Sirait. Terimakasih dek atas dukungan dan bantuannya selama ini dan ingat pesanku “kalau bisa tiga setengah tahun (3,5 tahun) ngapain tunggu empat tahun (4 tahun). Saya yakin kamu bisa kalau kamu berusaha.
13. Buat sahabat-sahabat terbaikku yang ada di Medan (Porman Christine M. S., D. Sannuria M., dan Hotmalum Maria S.) terimakasih atas motivasi dan doa yang kalian berikan pada saya selama saya kuliah dan pada saat penulisan skripsi ini.
14. Buat teman-teman yang ada di komplek Mutiara (Simon, Sartana, Willi, Jimmi, Tompong, Jhonris (Alm), dkk lainnya). Terimakasih buat kebersamaan kita selama ini.
15. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
 - ❖ Buat sahabat-sahabatku : Apriyani, Debora S. I., Lamhot, Dunal “doendoen”, Hotman, Ediston dan Roberto. Terimakasih atas bantuannya selama ini. Kalian adalah sahabat terbaik yang pernah kumiliki di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Sriwijaya. Saya doakan semoga skripsi kalian cepat selesai dan dapat menyelesaikan studi di UNSRI tercinta ini secepat mungkin. Sampai bertemu di komunitas orang sukses.

“Anee Bagaimana Dengan Semarahgnya?????????????????????”

- ❖ Buat Roberto, Jauhari, Arya, Jeni, Liza, Herlin, Nina, Daniatun dan Intan. Semoga kita cepat dapat kerja ya.
- ❖ Buat teman-teman angkatan 2003 (Ika, Uli, Indah, Desi, Noverawati, Ana Handi, Yulia, Juse, Sustriani, Aan, Epan, Medi, Rengga, Daus, Dedi, Fahmi, Fajri, Micul, Junaedi, Ryan dan maaf bagi yang tidak disebutkan “lupa”) saya ucapkan terimakasih atas bantuannya selama ini dan semoga skripsinya cepat selesai.
- ❖ Buat adik-adik tingkat (angkatan 04 “Marni, Sentosa”, angkatan 05, dan angkatan 06 “Alex, Frans”) Berusahalah untuk menjadi yang terbaik. Buat marni “makasih ya dek udah mau minjamin bukunya”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENEGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Kerangka Teoritis.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Akuntansi.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2 Tinjauan Pajak.....	13
2.2.1 Pemungutan Pajak.....	15



2.2.2 Syarat Pemungutan Pajak.....	18
2.2.3 Tarif Pajak.....	19
2.2.4 Tarif Amortisasi Dan Penyusutan Menurut Standar Akuntansi Keuangan.....	21
2.2.5 Tarif Amortisasi Dan Penyusutan Menurut Pajak.....	23
2.2.6 Pajak Penghasilan, Subjek Dan Objek Pajak.....	24
2.3 Latar Belakang Lahirnya PSAK No. 46.....	32
2.4 Akuntansi Pajak Penghasilan Berdasarkan PSAK No. 46....	36
2.5 Pajak Tangguhan.....	37
2.5.1 Konsep Pajak Tangguhan.....	37
2.5.2 Beda Tetap.....	40
2.5.3 Beda Waktu.....	41
2.5.4 Kewajiban Dan Aktiva Pajak Tangguhan.....	43
2.5.5 Pelaporan Dan Penghitungan Pajak Tangguhan.....	47
2.5.6 Penyajian Dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan...	51
2.5.7 Prosedur Dan Ilustrasi Penghitungan Pajak Tangguhan.....	54

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Pembahasan.....	56
3.2 Populasi Dan Sampel.....	56
3.3 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data.....	57
3.4 Metode Analisis Data.....	59
3.5 Pengujian Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian.....	62
3.5.1 Validitas.....	62
3.5.2 Realibilitas.....	63

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemilihan Sampel.....	65
4.2 Hasil Penelitian.....	66
4.3 Hasil Pembahasan.....	72

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Jumlah Responden.....	57
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Validitas Instrument.....	63
Tabel 4.1	Hasil Penelitian Mengenai Tempat Responden Bekerja.....	66
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Mengenai Jabatan Responden.....	67
Tabel 4.3	Hasil Penelitian Mengenai Masa Kerja Responden.....	68
Tabel 4.4	Hasil Penelitian Mengenai Pendidikan Responden.....	69
Tabel 4.5	Hasil Penelitian Mengenai Penegetahuan Responden.....	70
Tabel 4.6	Persepsi Responden Atas Pertanyaan No.1.....	73
Tabel 4.7	Persepsi Responden Atas Pertanyaan No.2.....	74
Tabel 4.8	Persepsi Responden Atas Pertanyaan No.3.....	75
Tabel 4.9	Persepsi Responden Atas Pertanyaan No.4.....	76
Tabel 4.10	Persepsi Responden Atas Pertanyaan No.5.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabel Skor Responden

Lampiran 3 Tabel Uji Validitas

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB I


NAMA : BERNARD SIRAIT
NIM : 01033130072
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK
No.46 PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH
(BUMD) DI KOTAMADYA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN


DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 5 Februari 2007 Ketua :



Drs. Tanzil Djunaedi, Ak
NIP. 130675375

Tanggal 8 Maret 2007 Anggota :



Dewi Rina Komarawati, SE, Ak
NIP. 132093577

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan yang digunakan untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk memaksimalkan sumber pendapatan khususnya dari sektor pajak, namun dilain pihak dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan wajib pajak dengan pemerintah. Dimana wajib pajak berusaha untuk mebayar pajak sekecil mungkin, namun disisi lain pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan dari wajib pajak.

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara, sektor pajak diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman luar negeri dalam rangka pembiayaan pembangunan. Untuk dapat pemeratakan biaya pembangunan maka kepada seluruh wajib pajak dalam hal ini badan usaha diharuskan untuk menyusun pembukuan mengenai posisi keuangan perusahaan atau kemampuan ekonomis badan usaha. Kemampuan ekonomis atau pembukuan perusahaan disiapkan oleh aktivitas akuntansi yaitu dalam laporan keuangan.

Dalam UU No. 6 Tahun 1983 Jo UU No. 9 Tahun 1994 pasal 28 dinyatakan bahwa "*Wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan*". Dan dalam penjelasannya disebutkan bahwa

“Pembukuan diselenggarakan dengan cara atau sistem yang lazim dipakai di Indonesia, misalnya berdasarkan prinsip Akuntansi Indonesia kecuali peraturan perundang-undangan menyatakan lain”.

Berdasarkan penjelasan UU Pajak secara implisit terkandung arti cara atau sistem yang lazim tersebut harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi, yaitu Ikatan Akuntan Indonesia. Artinya fiskus tidak akan menyusun standar akuntansi keuangan untuk perpajakan, akan tetapi mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh institusi yang kompeten untuk menetapkannya, yaitu organisasi profesi.

Produk akhir dari aktivitas akuntansi adalah laporan keuangan yang berlandaskan pada Standar Akuntansi Keuangan. Akan tetapi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan ini memiliki perbedaan dengan peraturan perpajakan. Penghasilan kena pajak yang dilaporkan pada SPT (laba fiskal) berbeda jumlahnya dengan laba yang dilaporkan pada laporan keuangan (laba komersial). Perbedaan tersebut diakibatkan karena perbedaan dasar yang digunakan dalam menyusun SPT dan laporan keuangan. SPT disusun berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan, sedangkan laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akibat perbedaan basis yang digunakan, besarnya beban pajak yang diakui pada SPT dan laporan keuangan juga berbeda. Masalah utama akuntansi pajak penghasilan terkait dengan perlakuan akuntansi terhadap perbedaan besarnya beban pajak tersebut.

Pengungkapan perbedaan fiskal dan akuntansi dalam laporan keuangan lazimnya selama ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan laporan laba rugi (*tax payable method*), dimana perbedaan tersebut diungkapkan sebagai perbedaan yang hanya terdapat pada suatu tahun buku tertentu dan tidak di ekspose pada tahun buku selanjutnya. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan prinsip *going concern* pada akuntansi dimana pengungkapan informasi di dalam laporan keuangan harus dilakukan secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 mengenai Akuntansi pajak penghasilan mengenalkan prinsip baru dalam mengungkapkan perbedaan sementara (*temporary difference*) yang terjadi dengan penggunaan pendekatan neraca (*balance sheet liability method*). Berdasarkan prinsip tersebut perusahaan harus mengungkapkan perbedaan yang terjadi antara pendekatan fiskal dan akuntansi dengan cara menghitung dan mengakui pajak tangguhan atas akibat kemudian yang akan terjadi sebagai akibat perbedaan pendekatan pajak dan akuntansi (*future tax effect*). Pernyataan standar ini mulai diberlakukan efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 bagi perusahaan yang telah *go public* dan 1 Januari 2001 bagi perusahaan tertutup.

Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan PSAK No. 46 dalam laporan keuangannya khususnya bagi perusahaan yang telah memasuki bursa saham (*go public*). Hal ini penting untuk para pemegang saham untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang bersangkutan karena informasi yang akan disajikan akan berkelanjutan pada tahun mendatang.

Apabila sebelumnya perusahaan lazimnya menggunakan "*Tax Payable Method*" dalam akuntansi pajak penghasilan, maka dengan berlakunya PSAK No. 46 perusahaan harus melakukan perubahan yang mendasar dalam akuntansi pajak penghasilan karena harus menghitung dan mengakui pajak tangguhan (*Deferred Tax*) atas "*Future Tax Effect*" dengan menggunakan "*Balance Sheet Liability Method*" atau disebut juga "*Asset Liability Method*". Penggunaan "*Balance Sheet Liability Method*" merupakan suatu hal baru dalam standar akuntansi, mengingat selama ini yang lazim diterapkan diberbagai negara dan juga dibahas dalam berbagai literatur adalah pengakuan pajak tangguhan (*Deferred Tax*) dengan menggunakan "*Deferred Method*" atau disebut juga "*Income Statement Liability Method*".

Penerapan PSAK No. 46 tentang akuntansi pajak penghasilan mengakibatkan berkurangnya laba atau rugi bersih yang disajikan pada laporan keuangan. Berkurangnya deviden yang dibagikan jauh dari yang diharapkan, pernah dikeluhkan oleh sebagian pemegang saham perusahaan publik pada saat standar ini pertama kali diterapkan.

Perubahan pendekatan tersebut tentunya akan menuntut perubahan pola pikir para akuntan dalam upaya memahami esensi PSAK No. 46. mengingat tahun 1999 merupakan tahun pertama implementasi PSAK No. 46 bagi emiten di Indonesia, maka tentunya akan ditemukan berbagai masalah teknis dalam pemahaman maupun implementasinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul :



ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK No. 46 PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KOTAMADYA PALEMBANG

1.2 Perumusan Masalah

PSAK No. 46 diterapkan dan mulai berlaku efektif 1 Januari 1999 untuk perusahaan publik dan 1 Januari 2001 untuk perusahaan non-publik, ini merupakan pendekatan baru di bidang perpajakan, tidak saja di Indonesia tetapi juga di negara maju. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah mengenai:

1. Bagaimana penerapan PSAK No. 46 dalam Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kotamadya Palembang?
2. Apa yang menjadi faktor kendala penerapan PSAK No. 46 pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kotamadya Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kotamadya Palembang dalam mengimplementasikan PSAK No. 46 tentang akuntansi pajak penghasilan terhadap laporan keuangannya.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, yaitu untuk membandingkan dari teori-teori yang selama ini diterima penulis di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Manfaat perusahaan, yaitu memberikan informasi kepada perusahaan maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan hasil penelitian mengenai penerapan PSAK No. 46 pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kotamadya Palembang.
3. Digunakan sebagai referensi dan bahan informasi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

1.4 Kerangka Teoritis

Dalam akuntansi pajak penghasilan, dilakukan pengakuan terhadap "*Future Tax Effects*" yang timbul sebagai akibat adanya transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam laporan keuangan dan SPT. Disamping itu dilakukan pengakuan terhadap "*future tax effects*" dari kompensasi fiskal yang belum digunakan apabila persyaratan tertentu dipenuhi. Pengakuan "*Future Tax Effects*" dilakukan dengan adanya *account* pajak tangguhan (*Deferred Tax Liability*). Pengakuan pajak tangguhan dalam PSAK No. 46 dilakukan dengan menggunakan "*Balance Sheet Liability Method*" sedangkan selama ini yang lazim diterapkan diberbagai negara dan juga dibahas dalam berbagai literatur adalah dengan menggunakan "*Income Statement Liability Method*"

Untuk dapat menghitung dan mengakui pajak tangguhan berdasarkan "*Balance Sheet Liability Method*" maka kunci utama yang harus dipahami adalah konsep tentang perbedaan temporer yaitu perbedaan antara "*Accounting Base*" yaitu nilai buku atau nilai tercatat aktiva dan kewajiban

menurut pembukuan (akuntansi) dengan "*Tax Base*" yaitu nilai buku fiskal yang digunakan sebagai SPT-PPH Badan. Perbedaan temporer terdiri atas :

a. Perbedaan temporer kena pajak (*taxable TD*)

Perbedaan temporer kena pajak adalah perbedaan yang menimbulkan jumlah KP dalam L/R fiskal periode mendatang saat nilai tercatat aktiva dipulihkan atau dilunasi.

b. Perbedaan Temporer yang boleh dikurangkan (*Deductible TD*)

Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan adalah perbedaan yang dapat dikurangkan dalam perhitungan L/R fiskal periode mendatang saat nilai tercatat aktiva dipulihkan atau dilunasi.

Kewajiban pajak tangguhan (*Defered Tax Liability*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan (*Defered Tax Asset*) merupakan jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari :

- a. Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan
- b. Sisa kompensasi kerugian (*Tax Loss Carryforward*)

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami keseluruhan isi penelitian ini, maka penulis menggambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penulis dalam melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang digunakan untuk menganalisa data-data yang tersedia, yang terdiri dari tinjauan akuntansi, tinjauan pajak, akuntansi untuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46 dan pajak tangguhan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan metodologi penelitian yang terdiri dari : ruang lingkup pembahasan, populasi dan sample, jenis dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas masalah-masalah yang diteliti berupa analisis terhadap jawaban responden. Pembahasan dibagi dua bagian yaitu analisis mengenai gambaran umum responden dan analisis mengenai kendala penerapan PSAK No. 46.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini. Kesimpulan merupakan hasil akhir penelitian, sedangkan saran merupakan sumbangan pemikiran penulis baik untuk perusahaan yang belum menerapkan PSAK No. 46, pembaca maupun peneliti-peneliti selanjutnya.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB II

NAMA : BERNARD SIRAIT
NIM : 01033130072
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR KENDALA PENERAPAN PSAK
No.46 PADA BADAN USAHA MILIK DAERAH
(BUMD) DI KOTAMADYA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal *24 Maret* 2007 Ketua :


Drs. Tanzil Djunaedi, Ak
NIP. 130675375

Tanggal *15 Maret* 2007 Anggota :


Dewi Rina Komarawati, SE, Ak
NIP. 132093577

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muljono, Djoko. 2005. *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purba, Marisi. P. dan Andreas. 2005. *Akuntansi Pajak Penghasilan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Purnawan, Herman. 2000. *Undang-Undang Perpajakan 2000*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sihombing, Diana. 2003. *Tinjauan Penerapan PSAK No. 46 Dalam Mempertanggungjawabkan Konsekuensi Pajak Pada Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Sikripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Stice, Earl. K., Stice, James. D., dan Skousen, K. Fred. 2005. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Lima Belas. Diterjemahkan oleh Safrida Rumondang Parulian, SE, Ak, MSi., Ahmad Maulana, SE, Ak. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sumarni, Murti, dan Wahyuni, Salamah. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warren, Carl S., Reeve, James M., dan Fess, Philip E. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Dua Puluh Satu. Diterjemahkan oleh Aria Farahnita, SE, Ak., Amanugrahani, SE, Ak., Taufik Hendrawan SE, Ak. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.